

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

1. Kondisi struktur modal di PO Gagak Rimang tergolong baik di tahun 2000 sampai dengan 2003 karena jumlah struktur modal selalu rendah, dimana jumlah hutang jangka panjang selalu lebih rendah dibandingkan dengan modal sendiri dan dari tahun 2005 sampai dengan 2007 cenderung seimbang antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri
2. Profitabilitas di PO Gagak Rimang dari setiap tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan
3. Pengaruh struktur modal dengan profitabilitas di PO Gagak Rimang menghasilkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) negatif sebesar 0,93 menunjukkan terdapat hubungan tidak searah atau berbanding terbalik antara variabel struktur modal dengan variabel profitabilitas, artinya bahwa setiap kenaikan jumlah struktur modal diikuti oleh penurunan profitabilitas dan begitu pula sebaliknya setiap kenaikan profitabilitas akan diikuti oleh penurunan struktur modal. Dan angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi kategori sangat kuat. Koefisien determinasi sebesar 86,49% menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh struktur modal sebesar 86,49% dan sisanya sebesar 13,51% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen PO Gagak Rimang agar lebih selektif dalam menggunakan modal yang akan digunakan untuk kegiatan usaha. Sebaiknya perusahaan lebih memfokuskan pada penggunaan modal sendiri atau dana internal dibandingkan dengan penggunaan modal asing atau pinjaman, karena modal yang berasal dari pinjaman memiliki resiko yang cukup besar bagi perusahaan, selain itu dengan menggunakan modal sendiri maka perusahaan dapat mengurangi biaya bunga yang harus dibayar perusahaan kepada pihak bank.
2. Perusahaan harus dapat meningkatkan pendapatan dengan cara menggunakan aktiva yang dimiliki secara produktif sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat.
3. Dalam rangka meningkatkan profitabilitas PO Gagak Rimang, sebaiknya perusahaan mengurangi aktiva yang kurang menguntungkan bagi perusahaan. misalnya perusahaan dapat mengurangi kendaraan yang sudah rusak maka secara tidak langsung akan mengurangi biaya pemeliharaan kendaraan dan secara langsung akan menambah laba perusahaan.